



## Pemanfaatan Media Elektronik sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun

Faniatul Ragil Oktaviana ✉, Universitas PGRI Madiun

Nuswantari, Universitas PGRI Madiun

Siti Nursabatun Wismarini, SMP Negeri 12 Kota Madiun

✉ [ppg.faniatuloktaviana90@program.belajar.id](mailto:ppg.faniatuloktaviana90@program.belajar.id)

---

**Abstrak:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pemanfaatan media elektronik sebagai media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun. Media elektronik merupakan media massa yang digandrungi banyak orang dan memungkinkan kita memperoleh informasi dengan cepat melalui audio dan gambar. Penggunaan media elektronik dalam proses pembelajaran sangat signifikan dan memberikan umpan balik kepada guru serta peserta didik. Media pembelajaran adalah sebuah bentuk alat komunikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ke peserta didik sesuai dengan modul ajar supaya proses pembelajaran bisa berjalan secara efisien serta efektif. Berdasarkan hasil penelitian saat ini, perangkat elektronik seperti handphone dan laptop dapat sangat menunjang pembelajaran, tidak hanya memudahkan komunikasi guru, tetapi juga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Pemanfaatan media elektronik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang kegunaan pendidikan, serta mencapai hasil belajar yang baik. Penggunaan media elektronik yang efektif dan efisien akan mendatangkan banyak manfaat bagi penggunaannya. Dengan menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran untuk membantu guru dan peserta didik mencapai tujuan setiap pembelajaran.

**Kata kunci:** Pemanfaatan media elektronik, Media pembelajaran, Minat belajar peserta didik

---



## **PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan sangatlah penting karena menyangkut banyak hal agar perubahan teknologi informasi dapat dilakukan sesuai dengan tujuan teknisnya. Teknologi khususnya media elektronik semakin berkembang seiring dengan pemanfaatan berbagai media sebagai alat dalam pendidikan. Media elektronik merupakan media yang paling sesuai dengan kemajuan zaman seperti saat ini. Guru harus bisa melakukan pembelajaran yang kreatif serta inovatif agar semangat siswa untuk belajar dapat terus terbangun. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan guru melaksanakan tugasnya dengan lebih baik (Risdiyany, H. 2021). Dengan memanfaatkan teknologi digital maka guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Tujuan dalam pemanfaatan media elektronik sebagai media pembelajaran selain mempermudah tugas pendidik dalam menyampaikan materi, pendidik juga memiliki tujuan yaitu belajar efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dahulunya tatap muka kini beralih ke pembelajaran daring (online). Kegiatan belajar bisa dilakukan melalui berbagai aplikasi misalnya: Google Meet, Zoom, Edmodo, Google Classroom, dan lain sebagainya. Dengan teknologi digital maka akan membantu proses pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang modern.

Gagne & Briggs (1979:19) menganggap media pembelajaran mencakup alat fisik untuk mengajarkan isi kurikulum, termasuk buku, kaset, tape, film, VCR, film, foto, gambar, lukisan, slide (Power Point), televisi dan komputer, dengan kata lain media materi pendidikan atau materi fisik yang memuat informasi yang diajarkan di lingkungan siswa dan mendorong belajar siswa.

Minat adalah keadaan psikologis yang membantu dan memotivasi seseorang ketika melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkannya. Lebih lanjut, menurut Huda (2017) minat atau interest adalah suatu kesukaan dan minat atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Kepuasan ini mirip dengan emosi, terutama kebahagiaan, sehingga dapat dikatakan kepuasan berasal dari sikap senang terhadap suatu hal. Orang yang tertarik pada sesuatu berarti tertarik pada sesuatu.

Berdasarkan dari observasi awal yang peneliti lakukan guna meningkatkan minat peserta didik dalam belajar kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun misalnya menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kelas dan situasi. Sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa, media berperan penting dalam proses pendidikan di sekolah dan memberikan pandangan unik tentang pembelajaran melalui pemahaman motivasi, tujuan, metode dan keterpaduan media pendidikan. Oleh karena itu, guna meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bisa memakai media yang sesuai dengan harapannya. Merupakan tugas guru untuk menggunakan perangkat elektronik secara efektif dalam proses pengajaran. Namun ada juga sebagian siswa yang kurang tertarik untuk belajar, sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian dengan menggunakan media elektronik sebagai metode pembelajaran agar peserta didik menjadi tertarik untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang baik.

### **Pemanfaatan Media Elektronik**

Media elektronik adalah perangkat yang terbuat dari alat atau perangkat elektronik yang menggunakan bahan yang berbasis teknologi. Media elektronik merupakan suatu bentuk media dengan menggunakan perangkat elektronik modern semacam radio, televisi, dan video yang menggunakan media elektronik dalam pendidikan, antara lain monitor LCD, laptop, telepon pintar, dan Internet. Media elektronik merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung dan singkat, artinya percakapan antara informan serta responden berlangsung dengan cepat serta singkat. Perbedaan utama dari media elektronik adalah media elektronik tidak bergantung dengan informasi. Jika pesan diberikan, pesan tersebut bisa dikirim serta diterima secara elektronik atau disiarkan.

Media elektronik merupakan informasi yang dibuat, dibagikan, dan digunakan dalam bentuk elektronik. Lingkungan e-learning ialah sistem pendidikan dengan media elektronik guna mendukung proses belajar mengajar melalui internet atau jaringan komputer. Oleh karena itu, peralatan elektronik adalah suatu alat yang dapat mengirimkan informasi dalam bentuk suara, video, gambar dari TV, komputer, laptop, dan lain-lain ke penerima. Media ini dapat digunakan pada saat pembelajaran untuk menunjukkan perkataan guru kepada siswa dalam literatur atau bahan pelajaran. Pembelajaran dengan bantuan berbagai alat elektronik tidak hanya mengajar guru tetapi juga memajukan pembelajaran karena media elektronik sebagai media pendidikan sangat penting dalam pembelajaran. Pada situasi saat ini media elektronik sangat dibutuhkan karena siswa dapat memperoleh penjelasan tentang informasi yang diajarkan guru dengan menggunakan layanan internet.

### **Media Pembelajaran**

Media berasal dari kata latin, “medium” ialah bentuk paling umum serta memiliki arti harfiah yaitu perantara atau pengantar. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Negara nomor 20 tahun 2003, pendidikan ialah interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan pendidikan dan pembelajaran. Dalam proses pendidikan, medium adalah perantara atau medium yang menunjukkan pusat informasi kepada penerima informasi guna merangsang pikiran, perasaan, pemikiran dan tekanan yang cukup untuk mendorong mereka berpartisipasi dalam proses kelas. Proses pembelajaran ialah proses komunikasi, dalam pendidikan dengan menggunakan media disebut media pembelajaran.

Hamalik mengatakan bahwa Penggunaan media pendidikan dalam proses pengajaran menimbulkan pemikiran dan minat baru, memotivasi dan mendukung pembelajaran, serta memberikan efek psikologis pada siswa. Penggunaan media pendidikan efektif selama pengajaran dan memberikan informasi dan konten di kelas selama waktu tersebut.

### **Minat Belajar Peserta Didik**

Minat merupakan faktor psikologis yang membantu dan memotivasi seseorang dalam melakukan aktivitas yang menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan. Selain itu menurut Huda (2017), minat adalah suatu kesukaan atau keinginan akan suatu hal yang cukup besar. Minat ini berkaitan dengan emosi terutama kebahagiaan, sehingga dapat dikatakan bahwa minat berasal dari sikap senang terhadap suatu hal. Orang yang tertarik pada sesuatu berarti tertarik pada sesuatu. Preferensi belajar siswa juga mempengaruhi prestasi akademik siswa. Belajar tanpa minat membuat orang merasa bosan, padahal kenyataannya tidak semua siswa belajar sesuai minatnya. Suyono dan Hariyanto mengatakan metode digunakan guru sebagai sarana untuk mendorong minat belajar peserta didik, antara lain:

1. Berupaya menggabungkan materi pelajaran dengan aktivitas sehari-hari.
2. Memahami pembelajaran peserta didik secara umum sehingga fokusnya tertuju pada guru saat menyampaikan pelajaran
3. Sesekali melontarkan lelucon atau sesuatu yang lucu terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar untuk mencairkan suasana.
4. Berhenti sejenak dan ajukan beberapa pertanyaan singkat kepada peserta didik.
5. Berusaha untuk memastikan kelas memiliki banyak ruang untuk berdiskusi dan berinteraksi.
6. Memberikan tugas-tugas yang sulit dan berpikir bahwa siswa tidak akan memikul tugas itu di pundaknya.

7. Kesehatan bersama siswa dan kunjungan lapangan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran dan acara

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Madiun, Jl. Yos Sudarso No. 87, Madiun Lor, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63122. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan subjek penelitiannya ialah peserta didik kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penelitian akhir. Untuk memperoleh data yang lengkap guna efektivitas serta akuntabilitas, maka proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah: (1) Observasi. Observasi merupakan suatu metode analisis dan pencatatan melalui observasi secara langsung terhadap individu atau kelompok (Ngalim Purwanto, dalam Basrowi & Suwandi, 2008). (2) Wawancara. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak, yaitu narasumber sebagai orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan dari pewawancara yang mengajukan pertanyaan (Moloeng, 2012). (3) Dokumentasi. Dokumentasi ialah pencarian informasi atau keterangan tentang suatu hal yang terdapat dalam artikel, buku, surat kabar, diskusi, dll. (Sanjaya, dalam Ahsanulhaq, 2019). Analisis data yang digunakan yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Basrowi & Suwandi, 2008), ada tiga alur dalam tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan sebagai peneliti, pemanfaatan media elektronik sebagai media pembelajaran hampir semua pelajaran di kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun menggunakan basis media elektronik, namun ada beberapa dalam penugasan LKPD baik individu maupun kelompok belum mengoptimalkan media elektronik. Hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung pada pelajaran PKN, pendidik hanya memberikan tugas LKPD berupa soal kemudian peserta didik menjawab di buku tugasnya masing-masing. Sedangkan untuk LKPD kelompok, hanya diselembarkan kertas kemudian dipresentasikan.

Dalam hal lain, peserta didiknya pun tidak ingin mendapat tugas yang sulit-sulit maupun tugas yang ribet. Dalam implementasi pemanfaatan media elektronik guna meningkatkan minat belajar mereka, ada beberapa peserta didik yang enggan mencoba hal baru seperti penggunaan aplikasi digital seperti canva untuk pembuatan tugas LKPD, karena selain sulit mengoperasikannya, peserta didik tidak menginstall aplikasi tersebut di handphone mereka. Dengan permasalahan tersebut, pendidik harus berupaya dalam membimbing dan memberikan contoh dalam pelaksanaan pembelajaran serta ikut mendampingi ketika penugasan materi di pembelajaran tersebut.

Dengan adanya pemanfaatan media elektronik sebagai media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik ini, diharapkan peserta didik mampu mengoptimalkan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Hal ini disampaikan oleh peserta didik "ZFL" mengatakan bahwa "tugas-tugas dari pelajaran kalau menggunakan media elektronik lebih menarik dan praktis tanpa harus menggambar secara manual dengan pensil warna maupun crayon". Hal ini saya lakukan sebagai pendidik sekaligus peneliti ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik diberikan tugas LKPD kelompok untuk membuat poster dengan materi BAB 6 yaitu bekerja sama dan gotong-royong. Mereka mampu mengerjakan tugas menggunakan media elektronik meskipun berkelompok. Hal ini perlu diasah dan juga ditumbuhkan motivasi agar peserta didik lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mempunyai sifat daya saing tinggi.

## PEMBAHASAN

### Implementasi Pemanfaatan Media Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun

Menurut Arsyad (2011: 3) Kata media berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media mengacu pada perantara atau pembawa pesan yang melaluinya pesan berpindah dari pengirim ke penerima. Di katakan bahwa media merupakan seseorang, alat atau peristiwa bila dipahami akan menciptakan sesuatu yang membantu siswa/peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan gagasan. Banyak orang yang membatasi media.

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, mendefinisikan media dalam bentuk metode yang dipakai dalam menyampaikan pesan dan informasi. Gagne mengemukakan, menurut Sadiman (2010:6), media merupakan suatu unsur yang dapat memotivasi speserta didik agar belajar. Produk elektronik, adalah perangkat yang dibuat menggunakan prinsip kelistrikan. Oleh karena itu, media elektronik merupakan segala alat komunikasi yang menggunakan energi elektronik untuk memungkinkan penggunaanya mengakses konten. Definisi sederhana dari media elektronik merupakan segala informasi atau data yang dibuat, dibagikan, atau diakses menggunakan media elektronik.

Minat belajar merupakan suatu sikap konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk mengembangkan rencana pembelajaran bagi setiap orang agar tertarik untuk mengikuti metode pembelajaran (Adriansyah, 2021). Minat belajar merupakan salah satu unsur yang menjamin kemajuan belajar bagi semua orang. Peran guru disini sangat penting untuk merangsang minat belajar siswa, misalnya dengan memberikan pembelajaran yang menarik, menarik dan menantang serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif (Yunitasari, 2020). Minat belajar dapat mempengaruhi pengajaran di kelas. Masyarakat yang berminat belajar juga akan lebih memperhatikan kegiatan belajar (Nurmala R, 2019). Dari segi pendidikan, permasalahan yang ada di dalam kelas dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut ini.

<b>Indikator Minat Belajar</b>	<b>Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Pembelajaran Elektronik</b>
Perasaan senang terhadap pembelajaran harus dimiliki peserta didik	Peserta didik sering mengeluh
Harus memiliki rasa penasaran dan ketertarikan terhadap pembelajaran	Peserta didik memiliki perspektif negatif mengenai pembelajaran PKN karena dirasa tanpa diajar oleh pendidik mereka sudah memahami materi tersebut

Keterlibatan peserta didik merealisasikan keinginan belajar	Peserta didik ada beberapa tidak menjawab ketika diberi pertanyaan oleh pendidik seputar materi yang sedang diajarkan
Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap materi pembelajaran	Peserta didik tidak serius mendengarkan penjelasan pendidik, peserta didik mengantuk di kelas, peserta didik asik mengobrol dengan teman sebangkunya
Adanya kemauan, kebutuhan dan aktif dalam pembelajaran	Peserta didik tidak mengerjakan tugas LKPD sesuai apa yang diminta oleh pendidik

Tabel 1. Indikator Minat Belajar Peserta Didik

Meningkatkan minat belajar siswa, bisa dengan diberikan solusi menggunakan alat pembelajaran digital misalnya Microsoft Word, Canva, Quiziz, YouTube, serta video animasi. Pemanfaatan media digital ada tiga tahap yang harus dilakukan. Di kelas satu, Canva digunakan secara eksklusif untuk mengajar, dan para guru memutuskan apakah media digital ini dapat membantu memperjelas pelajaran dan melihat kemajuan siswa, sehingga banyak siswa di kelas lebih fokus pada menjelaskan slide dan Mereka lebih tertarik untuk mendengarkan guru. Saat itu siswa mendengarkan penjelasan guru dan tertarik menjelaskan gambar. Melalui ilustrasi, guru juga memberikan kesempatan bertanya dan menjawab untuk mengajarkan pembelajaran dan pengembangan yang berfokus pada inkuiri. Hanya sedikit siswa yang berhasil dengan baik ketika guru mengajukan pertanyaan karena penjelasannya berkaitan pada kehidupan sehari-hari. Namun menurut penulis, Canva saja masih belum cukup untuk menarik minat belajar peserta didik, karena masih sedikit siswa yang memahami konten yang dijelaskan seperti tidur dan berbicara.

Oleh karena itu, dalam sesi kedua penulis memakai Canva dengan animasi. Kedua iklan tersebut sempurna karena grafis Canva saja tidak cukup untuk menggambarkan produk khususnya produk PPKn yang terkait dengan kolaborasi tersebut. Hal ini berdasarkan penelitian Sunami & Aslam (2021) bahwa penggunaan film animasi dalam pendidikan lebih efektif dibandingkan media pendidikan non-animasi. Hasilnya hampir semua peserta didik senang dan bersedia mengikuti pembelajarannya. Pada saat itu, siswa diminta melakukan eksperimen langsung dan menonton video bergerak untuk mempelajari hubungan antara kecepatan, waktu, dan jarak. LKPD peserta didik dilakukan dalam kelompok kecil dan dibuat dengan Microsoft Word agar mudah dibagikan serta diakses oleh peserta didik. Kerja tim dan media Microsoft Word memberikan kesempatan pembelajaran yang mendorong diskusi serta kolaborasi.

Dalam sesi ketiga penulis menggunakan Canva dan Quiziz. Berdasarkan observasi pada pembelajaran sebelumnya, peserta didik kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi selain itu ada juga peserta didik yang tidak mau mengerjakan latihan soal yang diberikan, mengobrol dengan teman, dan suka mengeluh ketika diberikan soal-soal untuk dikerjakan. Canva digunakan sebagai media untuk menjelaskan materi dan kahoot digunakan untuk menilai pemahaman peserta didik. Peserta didik Kelas VII-B mata pelajaran PPKn, pembelajaran dimulai untuk meningkatkan minat melalui pemanfaatan media elektronik, menjelaskan media Canva kemudian menguji peserta didik menggunakan Kahoot. Ketika guru memanfaatkan media elektronik untuk media pembelajaran maka diharapkan bisa meningkatkan minat peserta didik

Kelas VII-B untuk belajar pada pelajaran PPKN, juga menyampaikan materi menggunakan media canva kemudian peserta didik diberikan tes menggunakan kahoot.

Penggunaan kahoot mendorong peserta didik untuk memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan sambil menghabiskan waktu pada setiap pertanyaan. Soal-soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda untuk membahas tentang produk. Pemberian informasi dari Canva dan pertanyaan dari Kahoot adalah salah satu bentuk pembelajaran yang mendorong kreativitas serta inovasi (Trisseda Anggraini, 2017). Karena ini, seluruh peserta didik berpartisipasi dengan menyelesaikan soal-soal tersebut. Dari sini akan terlihat minat belajar mengalami peningkatan atau tidak.

### **Dampak Positif Dalam Pemanfaatan Media Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun**

Media elektronik banyak digunakan untuk hiburan, pendidikan, rekreasi, pelatihan dan komunikasi. Setiap orang dapat mempelajari budaya asing, memahami pemikiran orang lain, mendapatkan inspirasi dan mengembangkan kreativitas. Selain itu keunggulan lainnya adalah stabilitas, keamanan dan dukungan sosial melalui komunikasi modern (Kuswandi, 1996). Banyak penelitian menunjukkan bahwa peserta didik belajar tidak harus dari buku, akan tetapi bisa dari sumber lain seperti televisi, komputer, dan internet. Dengan mengakses informasi di berbagai media elektronik, peserta didik dapat memperoleh informasi bermanfaat yang tidak tersedia di buku (Sparks, 2002). Melalui media elektronik, setiap orang mempunyai akses terhadap informasi dan berita baru di dalam dan luar negeri. Selain mudah diakses, semua informasi bisa digunakan dengan cepat, supaya memungkinkan masyarakat hidup di dunia saat ini (Saleem dan Anderson, 2012). Dampak positif penggunaan media elektronik bagi siswa adalah:

1. Mempermudah memperoleh informasi yang lengkap dan cepat. Mempermudah komunikasi, terutama bila digunakan untuk membuat rapat.
2. Menambah pengetahuan siswa karena mudah mencari informasi.

Penggunaan media elektronik memudahkan dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Siswa dapat menggunakan Internet secara luas dan andal untuk memperoleh informasi baru dan memahami mata pelajaran yang dipelajarinya. Selain itu, media elektronik juga memberikan banyak kesempatan pendidikan (Anshori, 2017). Guru dapat menggunakan e-book, kursus atau pelatihan online untuk memberikan informasi dan kegiatan kepada siswa. Hal ini membantu siswa memilih dan mengakses kursus yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kinerja akademik mereka. Media elektronik memfasilitasi penggunaan pembelajaran online. Pendidikan jarak jauh dapat dilakukan dan efektif melalui penggunaan platform virtual, konferensi video, dan alat komunikasi online lainnya. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan teman sekelasnya dan terus belajar bahkan ketika mereka tidak berada di kelas. Keuntungan penggunaan media elektronik dalam pendidikan adalah memberikan manfaat penting seperti pengembangan pendidikan selanjutnya, pemahaman siswa, kemudahan, akses informasi, berbagai jenis pembelajaran dan penggunaan pembelajaran online

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media elektronik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII-B SMP Negeri 12 Kota Madiun, maka disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pemanfaatan media elektronik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik SMP Negeri 12 Kota Madiun kelas VII-B menggunakan media pembelajaran digital misalnya microsoft word, quizziz, canva, youtube, dan video animasi. Pemanfaatan media digital dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama, dimana Canva digunakan secara eksklusif dalam pengajaran, para guru memutuskan media digital ini dapat membantu menyampaikan materi dan melihat kemajuan peserta didik, sehingga banyak siswa di kelas yang fokus menjelaskan slide dan lebih tertarik mendengarkan pidato guru. Saat itu

siswa mendengarkan penjelasan guru dan tertarik menjelaskan gambar. Melalui ilustrasi, guru juga memberikan kesempatan bertanya dan menjawab untuk mengajarkan pembelajaran dan pengembangan yang berfokus pada inkuiri. Beberapa siswa juga baik ketika guru mengajukan pertanyaan karena metafora yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Penggunaan Kahoot mendorong siswa untuk memperhatikan pertanyaan yang disajikan karena membutuhkan waktu untuk setiap pertanyaan. Soal-soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda untuk membahas tentang produk. Karena itu, seluruh siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Dari sini terlihat mengalami peningkatan.

2. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru dan teman sekelasnya serta tetap berpartisipasi dalam proses pembelajaran meskipun tidak secara fisik berada di dalam kelas. Keuntungan penggunaan media elektronik dalam pendidikan adalah memberikan manfaat penting seperti pengembangan pendidikan selanjutnya, pemahaman siswa, kemudahan, akses informasi, berbagai jenis pembelajaran dan penggunaan pembelajaran online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Hermawansyah, "*Problematika Pengajar Dan Media Pembelajaran Di LP3I Business College Balikpapan*", Tahta Medi (Balik Papan). Mei 2021, Hal.51
- Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", PT. Raja Grafindo Persada (Depok, 2019). Hal. 19
- Moleong, 2012. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung*. PT. Remaja Rosdakarya. UPI Repository, 33–34. <http://repository.upi.edu/id/eprint/20109>
- Mustofa Abi Hamid, Dkk, *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2021. Hal.3
- Ramen A Purba, Dkk, "*Pengantar Media Pembelajaran*", Yayasan Kita Menulis, 2020. Hal.3
- Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hanah, "*Media Pembelajaran*", CV. Pustak (Jember, Jawa Timur, 2017). Hal. 3
- Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 178.